

ABSTRAK

Asmaul Jannah 200521100027, Program Studi Sosiologi, Jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. Resiliensi Sosial Pelaku Usaha Produksi Toko Pudak Sari Kelapa Melalui Digitalisasi UMKM di Kelurahan Sukodono Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik. Dosen Pembimbing Dr. Mutmainnah, S.Sos, Msi

Tujuan dari adanya penelitian ini, yaitu untuk mengetahui Resiliensi Sosial Pelaku Usaha Produksi Toko Pudak Sari Kelapa Melalui Digitalisasi UMKM di Kelurahan Sukodono Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik. Hal ini sejalan dengan profesi masyarakat Kelurahan Sukodono yang mayoritas berprofesi sebagai pelaku UMKM dan Toko Pudak Sari Kelapa salah satu usaha yang menerapkan Digitalisasi UMKM. Menggunakan teori resiliensi sosial sebagai pisau analisis untuk menjelaskan fenomena Digitalisasi UMKM yang dilakukan oleh pelaku usaha produksi Pudak Sari Kelapa. Menggunakan metode penelitian kualitatif dan pendekatan secara studi kasus. Teknik dalam menentukan informan terkait, yaitu menggunakan purposive sampling dengan tujuan agar pencarian data lebih terfokus dan mendalam. Metode pengumpulan data yang digunakan, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun metode keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian ini yaitu, dampak dari mandeknya penjualan total 3 bulan akibat pandemi COVID-19 dan persaingan bisnis yang semakin ketat mendorong pelaku UMKM untuk memunculkan sebuah ketahanan sosial melalui Digitalisasi UMKM. Digitalisasi UMKM merupakan suatu upaya untuk mendigitalkan pemasaran produk-produk UMKM oleh pelaku UMKM. Penelitian ini mengeksplorasi resiliensi sosial pelaku usaha produksi Toko Pudak Sari Kelapa melalui Digitalisasi UMKM yang menunjukkan bahwa terdapat aspek utama dalam membentuk resiliensi sosial pelaku usaha, yaitu stabilitas, adaptasi dan transformasi. Pelaku usaha bukan hanya meningkatkan kualitas produk, pelayanan, dan pengalaman baik bagi pelanggan. Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa digitalisasi UMKM bukan sekedar alat bertahan, tetapi sekaligus sebagai pendorong transformasi bisnis yang berkelanjutan. Seperti penerapan transaksi perhitungan menggunakan metode digital komputer, metode pembayaran via Qris, Kemudian pemasaran sekaligus penjualan produk melalui sosial media, marketplace, renovasi toko dan resiliensi individu. Adanya Digitalisasi UMKM sebagai resiliensi sosial ternyata mampu menjadi solusi pelaku UMKM dalam menghadapi kondisi Pandemi COVID-19 dan persaingan pasar, sehingga bertahan sampai saat ini.

Kata Kunci: resiliensi sosial, pelaku usaha produksi, toko pudak sari kelapa, digitalisasi UMKM

ABSTRACT

Asmaul Jannah 200521100027, Sociology Study Program, Department of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo University, Madura. Social Resilience of Puduk Sari Kelapa Shop Production Business Actors through digitalization of MSMEs in Sukodono Sub-district, Gresik District, Gresik Regency. Supervisor Dr. Mutmainnah, S.Sos, Msi

The purpose of this research is to find out the Resilience of Puduk Sari Kelapa Production Business Actors through Digitalization of MSMEs in Gresik District, Gresik Regency. This is in line with the profession of the people of Sukodono Village, the majority of whom work as MSME actors and the Puduk Sari Kelapa Shop is one of the businesses that applies MSME Digitalization. Using social resilience theory as an analytical knife to explain the phenomenon of MSME Digitalization carried out by Puduk Sari Kelapa production business actors. Using qualitative research methods and a case study approach. The technique in determining related informants, namely using purposive sampling with the aim of making the data search more focused and in-depth. Data collection methods used, namely observation, interviews, and documentation. The data analysis method used in this research, namely data reduction, data presentation and conclusion drawing. The data validity method in this study uses source triangulation.

The results of this study are that the impact of a total sales stagnation of 3 months due to the COVID-19 pandemic and increasingly fierce business competition has encouraged MSME players to come up with a social resilience through MSME Digitalization. MSME Digitalization is an effort to digitize the marketing of MSME products by MSME players. This research explores the social resilience of the production business actors of Toko Puduk Sari Kelapa through MSME Digitalization which shows that there are main aspects in shaping the social resilience of business actors, namely stability, adaptation and transformation. Business actors not only improve product quality, service, and good experiences for customers. So that the results of this study show that the digitalization of MSMEs is not just a means of survival, but also a driver of sustainable business transformation. Such as the application of calculation transactions using digital computer methods, payment methods via Qris, then marketing as well as selling products through social media, marketplaces, store renovations and individual resilience. The existence of MSME Digitalization as social resilience has turned out to be a solution for MSME actors in dealing with the conditions of the COVID-19 Pandemic and market competition, so that they have survived until now.

Keywords: social resilience, production business actors, puduk sari kelapa shop, digitalization of MSME